Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, November 2026, 12 (11.B), 105-110
DOI https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/15024
p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364
Accredited by Directorate General of Strengthening for Research and Development
Available online at https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP

Pengaruh Media Pembelajaran Pizza Pecahan Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan Siswa Kelas IV Mi Nurul Iman Nw Lokok Beru Salut

Muhtamar Zan[1], Lalu Habiburrahman[2], Juandra Prisma Mahendra[3]

PGSD, STKIP HAMZAR

Received: 10 Oktober 2026
Revised: 02 November 2026
Accepted: 14 November 2026

Abstract

Pembelajaran matematika pada materi pecahan di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala, terutama karena konsep pecahan bersifat abstrak sehingga sulit dipahami oleh peserta didik. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan media pembelajaran konkret berupa Pizza Pecahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Pizza Pecahan terhadap hasil belajar matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan siswa kelas IV MI Nurul Iman NW Lokok Beru Salut. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Pre-Experimental Design melalui desain One Group Pretest–Posttest Design. Sampel penelitian berjumlah 21 siswa yang ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics 26 melalui uji normalitas Shapiro–Wilk dan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest sebesar 65,00 meningkat menjadi 83,10 pada posttest setelah penerapan media Pizza Pecahan. Hasil uji Wilcoxon memperoleh nilai signifikansi 0,000 (<0,05) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan penggunaan media Pizza Pecahan terhadap hasil belajar matematika siswa. Media Pizza Pecahan mampu membantu siswa memahami konsep pecahan secara konkret, meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, serta mempermudah penyelesaian operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan. Dengan demikian, media Pizza Pecahan layak dijadikan alternatif media pembelajaran matematika pada jenjang sekolah dasar.

Keywords: media pembelajaran, pizza pecahan, hasil belajar, matematika, pecahan.

(*) Corresponding Author: muhtamar64@gmail.com, laluhabibbayan@gmail.com, juandraprisma.m@gmail.com

How to Cite: Zan, M., Habiburrahman, L., & Mahendra, J. (2026). Pengaruh Media Pembelajaran Pizza Pecahan Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan Siswa Kelas IV Mi Nurul Iman Nw Lokok Beru Salut. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *12*(11.B), 105-110. Retrieved from https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/15024.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif peserta didik. Penguasaan konsep matematika sejak jenjang sekolah dasar menjadi landasan bagi pembelajaran pada tingkat pendidikan berikutnya. Namun, dalam praktiknya pembelajaran matematika masih sering dianggap sulit oleh siswa karena banyak konsep yang bersifat abstrak, terutama pada materi pecahan. Kondisi tersebut menyebabkan siswa mengalami kesulitan

dalam memahami hubungan antara pembilang dan penyebut serta menyelesaikan operasi hitung pecahan (Heruman, 2007; Bruner, 1966).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di kelas IV MI Nurul Iman NW Lokok Beru Salut menunjukkan bahwa proses pembelajaran matematika masih didominasi metode ceramah dan latihan soal, sedangkan penggunaan media pembelajaran konkret masih terbatas. Akibatnya, siswa cenderung menghafal prosedur penyelesaian soal tanpa memahami konsep pecahan secara mendalam. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar serta kurangnya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Temuan ini menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang mampu menghubungkan konsep abstrak dengan pengalaman belajar yang nyata.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan pembelajaran sehingga mampu merangsang perhatian, minat, pikiran, dan aktivitas belajar siswa. Gagné dan Briggs menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan berbagai komponen fisik yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran, sedangkan Arsyad menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat membantu mengonkretkan konsep yang abstrak sehingga proses belajar menjadi lebih efektif (Gagné & Briggs, 1979; Arsyad, 2019).

Media Pizza Pecahan merupakan salah satu media pembelajaran konkret yang berbentuk lingkaran menyerupai pizza dan dibagi menjadi beberapa bagian sesuai nilai pecahan. Media ini memungkinkan siswa memanipulasi langsung bagian-bagian pecahan sehingga mereka dapat memahami hubungan antara pembilang, penyebut, serta operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan melalui pengalaman belajar yang konkret. Menurut teori belajar Bruner, pemahaman konsep akan lebih mudah diperoleh apabila peserta didik belajar melalui tahapan enaktif, ikonik, dan simbolik. Oleh karena itu, penggunaan media konkret seperti Pizza Pecahan sangat sesuai untuk membantu siswa sekolah dasar memahami konsep pecahan (Bruner, 1966).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media konkret memberikan dampak positif terhadap hasil belajar matematika. Penelitian Detrianty (2023) menunjukkan bahwa media Pizza Pecahan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pecahan. Penelitian Devina et al. (2024) juga melaporkan bahwa penggunaan media Pizza Pecahan yang dipadukan dengan model Discovery Learning berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, penelitian Zahra et al. (2025) mengenai media pizza berbasis Pendekatan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) menunjukkan bahwa media tersebut mampu meningkatkan pemahaman konsep pecahan peserta didik. Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media Pizza Pecahan memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

Meskipun demikian, berdasarkan telaah penelitian terdahulu, masih sedikit penelitian yang secara khusus menguji pengaruh media Pizza Pecahan terhadap hasil belajar matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan di Madrasah Ibtidaiyah menggunakan desain Pre-Experimental One Group Pretest–Posttest Design. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) pada

penerapan media Pizza Pecahan dalam konteks madrasah ibtidaiyah serta pengujian efektivitasnya menggunakan desain eksperimen sederhana.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Pre-Experimental Design melalui desain One Group Pretest–Posttest Design. Desain ini dipilih untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Pizza Pecahan terhadap hasil belajar matematika siswa dengan membandingkan nilai sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) diberikan perlakuan. Dalam desain ini, seluruh subjek penelitian memperoleh perlakuan yang sama tanpa menggunakan kelas kontrol.

Penelitian dilaksanakan di MI Nurul Iman NW Lokok Beru Salut pada semester genap Tahun Pelajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 21 siswa, terdiri atas 9 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Karena jumlah populasi relatif kecil, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang disusun berdasarkan indikator materi penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama. Sebelum digunakan, instrumen divalidasi melalui expert judgement dan diuji coba kepada siswa di sekolah lain. Hasil uji validitas dianalisis menggunakan korelasi Pearson Product Moment, sedangkan reliabilitas instrumen dihitung menggunakan Cronbach's Alpha. Hasil pengujian menunjukkan bahwa instrumen memenuhi kriteria valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap, yaitu pretest dan posttest. Pretest diberikan sebelum pembelajaran menggunakan media Pizza Pecahan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan posttest diberikan setelah proses pembelajaran selesai untuk mengetahui perubahan hasil belajar setelah perlakuan. Selain tes, penelitian juga menggunakan wawancara semi-terstruktur dengan guru kelas sebagai data pendukung untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi awal pembelajaran matematika di kelas.

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 26. Tahap pertama adalah uji normalitas Shapiro–Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50 siswa. Apabila data berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Paired Sample t-Test. Namun, apabila data tidak berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test. Berdasarkan hasil uji normalitas pada penelitian ini, data tidak memenuhi asumsi normalitas sehingga pengujian hipotesis menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test dengan taraf signifikansi 0,05. Hipotesis penelitian dinyatakan diterima apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media Pizza Pecahan terhadap hasil belajar matematika siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Pizza Pecahan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Nurul Iman NW Lokok Beru Salut pada materi penjumlahan dan pengurangan

pecahan. Penelitian dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu pemberian pretest, pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Pizza Pecahan, dan pemberian posttest. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics versi 26 untuk mengetahui perubahan hasil belajar setelah perlakuan.

1. Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah penggunaan media Pizza Pecahan. Nilai rata-rata (mean) pretest sebesar 65,00, sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 83,10. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang bersifat konkret dapat membantu peserta didik memahami konsep matematika secara lebih bermakna. Menurut Bruner, pembelajaran akan lebih efektif apabila siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung melalui manipulasi objek konkret sebelum menuju konsep abstrak (Bruner, 1966).

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Belajar

Variabel	**N**	**Minimum**	**Maksimum**	**Mean**	**Standar Deviasi**
Pretest	21	25	100	65,00	23,24
Posttest	21	65	100	83,10	12,30

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan Shapiro–Wilk karena jumlah sampel penelitian kurang dari 50 responden. Penggunaan uji Shapiro–Wilk dinilai lebih tepat untuk sampel berukuran kecil dibandingkan uji normalitas lainnya (Ghasemi & Zahediasl, 2012). Hasil pengujian menunjukkan bahwa data posttest tidak berdistribusi normal sehingga pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan uji nonparametrik Wilcoxon Signed Rank Test.

3. Uji Hipotesis

Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan bahwa tidak terdapat siswa yang mengalami penurunan nilai (Negative Ranks = 0), terdapat 18 siswa yang mengalami peningkatan nilai (Positive Ranks = 18), sedangkan 3 siswa memperoleh nilai yang tetap (ties). Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, penggunaan media Pizza Pecahan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Nurul Iman NW Lokok Beru Salut.

Peningkatan nilai rata-rata dari 65,00 pada pretest menjadi 83,10 pada posttest menunjukkan bahwa penggunaan media Pizza Pecahan mampu membantu siswa memahami konsep pecahan secara lebih konkret. Media yang dapat dimanipulasi secara langsung memungkinkan peserta didik membangun sendiri pemahamannya melalui pengalaman belajar sehingga konsep yang semula abstrak menjadi lebih mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan teori Bruner yang menyatakan bahwa pembelajaran berlangsung secara bertahap melalui representasi enaktif, ikonik, dan simbolik (Bruner, 1966).

Selain itu, media pembelajaran berfungsi sebagai sarana yang mampu menyampaikan pesan pembelajaran secara lebih efektif sehingga dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan aktivitas belajar siswa (Arsyad, 2019). Pada

penelitian ini, penggunaan Pizza Pecahan membuat siswa lebih aktif berdiskusi, menyusun potongan pizza sesuai nilai pecahan, serta berpartisipasi dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif.

Temuan penelitian ini juga mendukung teori Gagné yang menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan bagian dari kondisi eksternal belajar yang dapat memberikan stimulus kepada peserta didik sehingga proses belajar berlangsung lebih efektif (Gagné & Briggs, 1979). Penggunaan Pizza Pecahan memberikan pengalaman belajar yang konkret sehingga siswa lebih mudah memahami hubungan antara pembilang dan penyebut serta konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Detrianty (2023) yang menyimpulkan bahwa media Pizza Pecahan mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian Devina dkk. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media Pizza Pecahan yang dipadukan dengan model Discovery Learning memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian Ravena Zahra dkk. (2025) juga membuktikan bahwa media pizza berbasis Pendekatan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) mampu meningkatkan pemahaman konsep pecahan peserta didik. Kesamaan hasil tersebut memperkuat bahwa media Pizza Pecahan merupakan media pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa memahami materi pecahan.

Berdasarkan hasil penelitian dan didukung oleh teori serta penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Pizza Pecahan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Nurul Iman NW Lokok Beru Salut pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Pizza Pecahan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Nurul Iman NW Lokok Beru Salut pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan. Hal tersebut dibuktikan oleh peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari 65,00 pada saat pretest menjadi 83,10 pada saat posttest. Selain itu, hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, penggunaan media Pizza Pecahan terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Media Pizza Pecahan membantu siswa memahami konsep pecahan secara lebih konkret melalui aktivitas manipulatif yang melibatkan pengamatan, penyusunan, dan diskusi. Pembelajaran menjadi lebih aktif, interaktif, dan bermakna sehingga siswa lebih mudah memahami konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan. Temuan ini memperkuat teori bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik (Arsyad, 2019; Gagné & Briggs, 1979).

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran (Edisi Revisi).* Rajawali Pers.

Bruner, J. S. (1966). *Toward a theory of instruction*. Harvard University Press.

Detrianty, F. R., Hendrawan, B., & Pratiwi, A. S. 2023. *Pengaruh Model Tutor Sebaya Berbantuan Media Pizza Pecahan Terhadap Hasil Belajar Materi Pecahan Kelas IV di SDN 2 Sukadana*. Tunas: Jurnal Pendidikan Guru SekolahDasar,8(2),35-39.

Gagné, R. M., & Briggs, L. J. (1979). *Principles of instructional design* (2nd ed.). Holt, Rinehart and Winston.

Heruman. 2007. *Model pembelajaran matematika di sekolah dasar*. PT Remaja Rosdakarya.

Nurcahyani, M. D., Wibowo, R. T., & Anjarwati, N. (2025). *Pengaruh Media Konkret Pecahan Tidak Senilai (PETIS) terhadap Pemahaman Konsep Pecahan pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang.11(4).301-313.

Silvia, Hana. 2025. Skripsi. "*Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Puzzle Pecahan Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV MI/SD*". Lampung : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Sirait, C. D., Sinulingga, D. M. B., Sinurat, F. A., Sihombing, E., & Febrianto, B. J. (2024). *Analisis kesulitan belajar siswa sekolah dasar pada materi pecahan*. Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8*(2), 25869–25875.

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabeta.

Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Prenadamedia Group.

Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung : Remaja

Sumaryana, I. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Media Kartu Pecahan untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan pada Siswa Sekolah Dasar.* Jurnal Prakarsa Paedagogia, 5(1).

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Suryani, Nunuk dan Achamad Setiawan. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wardana, M. Y. S., & Fitriyani, A. Z. 2019. *Implementasi Model Pembelajaran RME dengan Media Pizza Pecahan terhadap Hasil Belajar Kognitif Matematika Siswa*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(1), 69–78.